

**THE IMPLEMENTATION AND PERCEPTION OF BILINGUAL SONGS  
IN A VIDEO FORMAT TO TEACH ENGLISH VOCABULARY FOR  
YOUNG LEARNERS BY BILINGUAL KINDERGARTEN TEACHERS IN  
BANGLI**

Oleh

**Ni Luh Rahayu Artati, NIM 1712021057**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti (1) implementasi lagu dua bahasa (*bilingual song*) dalam bentuk video untuk mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak oleh guru-guru TK Bilingual di Kabupaten Bangli, (2) persepsi guru TK Bilingual di Bangli terhadap penggunaan video lagu dua bahasa untuk mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak, dan (3) masalah yang dihadapi guru ketika menggunakan video lagu dua bahasa untuk mengajar kosakata kepada anak-anak serta solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode campuran tidak berimbang dengan metode kualitatif yang lebih dominan dan didukung dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah empat orang guru yang mengajar bahasa Inggris di dua TK Bilingual di Bangli. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain peneliti, lembar observasi, kuesioner dan daftar pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara. Terdapat tiga hasil utama dari penelitian ini. Pertama, kegiatan yang dilakukan guru dalam proses mengajar kosakata dengan menggunakan video lagu dua bahasa masih belum optimal terutama pada kegiatan inti. Kedua, berdasarkan hasil kuisisioner dan wawancara, guru memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan lagu dua bahasa dalam bentuk video untuk mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak. Ketiga, ada beberapa masalah yang dihadapi guru ketika mengimplementasikan video lagu dua bahasa. Masalah tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu masalah yang berasal dari guru, masalah yang berasal dari siswa dan masalah yang berasal dari sekolah. Guru-guru selalu berusaha mencari solusi untuk mengatasi setiap masalah yang mereka hadapi.

Kata-kata kunci : implementasi, persepsi, video lagu dua bahasa, mengajar kosakata, siswa usia dini

**THE IMPLEMENTATION AND PERCEPTION OF BILINGUAL SONGS  
IN A VIDEO FORMAT TO TEACH ENGLISH VOCABULARY FOR  
YOUNG LEARNERS BY BILINGUAL KINDERGARTEN TEACHERS IN  
BANGLI**

**By**

**Ni Luh Rahayu Artati, NIM 1712021057**

**English Language Education Department**



**ABSTRACT**

This research was aimed at investigating: (1) the implementation of bilingual songs in a video format to teach English vocabulary to young learners by bilingual kindergarten teachers in Bangli; (2) the perception of bilingual kindergarten teachers in Bangli about the use of bilingual songs in a video format to teach English vocabulary to young learners; and (3) the problems that they face when using bilingual songs in a video format to teach vocabulary to young learners and the recommended solution for these problems. This study used an embedded mixed-method design with qualitative dominance and supported by quantitative. The subjects in this research were four teachers who teach English at two bilingual kindergartens in Bangli. The research instruments used in this study were the researcher herself, observation sheet, questionnaire, and interview guide. There were three main results of this study. First, the activities done by the teachers in the process of teaching vocabulary by using bilingual songs in a video format were still not optimal yet, especially in the main activity. Second, the teachers had very positive perception toward using bilingual songs in a video format to teach English vocabulary for children based on the questionnaire and interview results. Third, there were several problems faced by the teachers in implementing bilingual songs in a video format. Those problems were categorized into three such as problems that come from the teachers, problems come from the students, and the problem comes from the school. The teachers always try to find the solution to solve every problem they faced.

**Keywords** : implementation, perception, bilingual song in a video format, teaching vocabulary, young learners